



PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KECERDASAN EMOSIONAL DAN DISIPLIN KERJA GURU TERHADAP KINERJA GURU PADA SMA NEGERI 1 BATUJAYA

Riki Haryanto¹, Abdul Ghofar²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi GICI, Depok
rickyarrfens@gmail.com¹, abd.ghofars@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja secara simultan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Batujaya; (2) pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru; (3) pengaruh kecerdasan emosional terhadap kinerja guru; dan (4) pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan populasi sebanyak 60 guru, dan teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sedangkan analisis data meliputi uji validitas, reliabilitas, regresi linier berganda, dan uji t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Secara parsial, gaya kepemimpinan dan disiplin kerja berpengaruh positif signifikan, sedangkan kecerdasan emosional berpengaruh positif namun tidak signifikan. Temuan ini menegaskan bahwa kepemimpinan dan kedisiplinan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kinerja guru di SMA Negeri 1 Batujaya.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Kecerdasan Emosional, Disiplin Kerja Guru, Kinerja Guru.

Abstract

This study aims to determine: (1) the simultaneous influence of principal leadership style, emotional intelligence, and work discipline on teacher performance at SMA Negeri 1 Batujaya; (2) the influence of principal leadership style on teacher performance; (3) the influence of emotional intelligence on teacher performance; and (4) the influence of work discipline on teacher performance. This research employs a quantitative approach with a population of 60 teachers, using a saturated sampling technique. Data were collected through questionnaires and analyzed using validity and reliability tests, multiple linear regression, and t-tests. The results show that principal leadership style, emotional intelligence, and work discipline together have a positive and significant effect on teacher performance. Partially, principal leadership style and work discipline have a positive and significant effect, while emotional intelligence has a positive but not significant effect. These findings highlight that leadership and discipline are key factors in improving teacher performance at SMA Negeri 1 Batujaya.

Keywords: Principal Leadership Style, Emotional Intelligence, Teacher Work Discipline, Teacher Performance

(*) Corresponding Author : Riki Haryanto¹, rickyarrfens@gmail.com¹

INTRODUCTION

Kinerja guru memiliki peran penting dalam pendidikan disekolah, dimana outputnya yaitu siswa akan berkualitas jika kinerja gurunya bagus. Kinerja ialah gambaran terkait tingkat pencapaian sebuah program kegiatan dalam mencapai tujuan organisasi atau lembaga. Kinerja dapat diketahui dan diukur jika individu atau kelompok tersebut telah memiliki kriteria keberhasilan dan kriteria yang telah ditetapkan oleh organisasi. Untuk dapat hasil yang baik tentu kinerja guru harus dioptimalkan serta menyesuaikan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam menjalankan tugasnya. Kinerja guru dapat dipengaruhi beberapa faktor yaitu, kepemimpinan kepala sekolah, disiplin kerja, motivasi kerja, kecerdasan emosional, sarana dan prasarana pendidikan, lingkungan kerja, tingkat penghasilan serta lainnya (Usman, 2020). Wahab dan Umiarso menyatakan penilaian terhadap kualitas kinerja seorang guru dapat dilihat dari beberapa indikator antara lain kinerja, tingkat penguasaan bahan ajar, tingkat penguasaan profesionalisme guru, kemampuan beradaptasi, dan kepribadian atau karakter yang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya dengan baik. Kelima indikator tersebut dapat dijadikan sandaran dalam melakukan evaluasi kinerja.

Keberhasilan suatu pendidikan tidak terlepas dari peran guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengajar. Guru sebagai komponen penting dalam kemajuan pendidikan maka potensinya perlu terus dikembangkan dalam mendukung pencapaian kualitas suatu sekolah. Keberhasilan pendidikan disekolah sangat dipengaruhi oleh kinerja guru. Perkembangan dan kelangsungan hidup suatu bangsa salah satunya ditentukan oleh pendidikan sebab pendidikan itu lebih penting dari sekedar pengajaran. Keberhasilan suatu pendidikan ditentukan dengan kesiapan guru dalam mempersiapkan muridnya melalui kegiatan belajar mengajar, sehingga kinerja guru dipandang menjadi hal terpenting dalam mencetak lulusan yang berkualitas.

Secara umum fenomena kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya terbilang cukup baik, hal tersebut ditunjukan dengan hubungan sesama guru dan murid terlihat bagus. Berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah, wakasek dan guru senior terkait kinerja guru tahun 2023-2024 ada beberapa guru yang belum mencapai hasil yang optimal, baik dari aspek pedagogik, kepribadian, keterampilan sosial, dan profesionalisme. Adapun selebihnya 85% dalam kategori baik dan sangat baik namun belum sepenuhnya memenuhi permendikbud no. 22 Tahun 2016 tentang standar proses. Maka kinerja guru di SMA Negeri 1 Batujaya masih perlu ditingkatkan untuk mencapai kualitas pendidikan dan pengajaran yang lebih baik. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi dan mendukung kinerja seorang guru yaitu disiplin kerja, kecerdasan emosional guru serta kemampuan manajerial yang dimiliki oleh kepala sekolah. Kemampuan ini dimaksudkan agar kepala sekolah dapat mempengaruhi guru sebagai bawahannya untuk meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan bersama.

Dengan demikian, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugasnya dapat dipengaruhi beberapa faktor, meliputi kemampuan gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan kedisiplinan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru.

METHODS

Peneliti telah menyusun rencana penelitian terkait dengan tujuan penelitian untuk mengetahui berapa besar pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, dan disiplin kerja baik secara masing-masing maupun simultan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 1 Batujaya. Penelitian ini terdiri dari satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru (Y). Variabel bebasnya terdiri dari gaya kepemimpinan kepala sekolah (X₁), kecerdasan emosional (X₂), dan disiplin kerja guru (X₃). Untuk penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey deskriptif dengan teknik regresi linier berganda, yaitu dengan cara memberikan instrument penelitian berupa kuesioner. Penelitian yang akan penulis lakukan bersifat penelitian populasi yaitu seluruh subyek penelitian dijadikan obyek penelitian.

Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan instrumen yang akan diuji tingkat validitas soalnya. Uji validitas dilakukan kepada 30 guru akan tetapi bukan anggota sampel. sedangkan bentuk penelitian adalah kajian analisis dengan menggunakan metode survey langsung kepada guru SMA Negeri 1 Batujaya. Sementara teknik analisis data yang telah diperoleh dengan menggunakan statistik inferensial korelasi sederhana dan korelasi ganda, serta regresi sederhana dan ganda.

Menurut Sugiyono (2019:126), populasi adalah keseluruhan dari objek atau subyek penelitian dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Dari beberapa pendapat disimpulkan bahwa populasi adalah jumlah seluruh objek atau subjek yang terletak di suatu wilayah yang memenuhi persyaratan tertentu yang berkaitan dengan masalah penelitian. Adapun populasi yang dipilih dalam penelitian ini berjumlah 60 orang guru SMA Negeri 1 Batujaya.

Menurut Sugiyono, (2019:127), sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi sumber data dalam suatu penelitian, dan sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki suatu populasi. Dari pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa sampel adalah bagian dari suatu populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti sehingga dapat mewakili populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik sampling jenuh yaitu dimana seluruh populasi dijadikan sampel. Adapun sebagai responden dalam penelitian ini adalah 60 orang guru SMA Negeri 1 Batujaya.

Teknik pengumpulan data merupakan cara atau metode yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Untuk memenuhi kebutuhan analisis data penelitian, peneliti memerlukan seperangkat data pendukung yang berkaitan dengan penelitiannya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini dikumpulkan melalui survei dengan menggunakan instrumen penelitian berupa angket kuesioner gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, disiplin kerja guru, dan kinerja guru dengan menggunakan Google Forms. Adapun sampel penelitian ini berjumlah 60 orang guru. Setelah angket variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, disiplin kerja guru dan kinerja guru terkumpul kemudian dilakukan penyekoran. Penilaian diberikan dengan skala likert yaitu skor 5 untuk jawaban sangat setuju dan 1 sangat tidak setuju. Dalam penelitian ini peneliti memakai instrumen penelitian yaitu berupa kuesioner.

RESULTS & DISCUSSION

Result

Profil responden yang digunakan dalam penelitian untuk menunjukkan seperti apakah demografi responden yang dilihat berdasarkan , jenis kelamin, usia, Tingkat pendidikan dan status. Dengan mengetahui demografi responden maka kita akan mengetahui profil responden. Data kuesioner yang telah terakumulasi diolah menggunakan program bantuan *SPSS version 25 for windows*. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan yang dibuat mampu mengukur dengan tepat. Data diolah menggunakan *SPSS version 25 for windows* dan kriteria pengukuran uji validitas yaitu dengan cara membandingkan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka item pertanyaan dari kuesioner dinyatakan valid. Nilai koefisien korelasi tabel (r_{tabel}) dengan N 30 dan $\alpha = 0,05$ adalah 0,361.

Teknik analisis data adalah proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi baru. Proses ini dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan memahami karakteristik data sehingga dapat digunakan sebagai solusi permasalahan khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru: analisis deskriptif, uji persyaratan analisis data dan uji hipotesis penelitian.

Uji persyaratan analisis data digunakan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan sesuai untuk analisis statistik lebih lanjut. Pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas data dan uji linieritas data. Dalam penelitian ini, seluruh analisis uji persyaratan dilakukan dengan bantuan *SPSS version 25 for windows*.

Pengujian hipotesis merupakan langkah yang dilakukan setelah seluruh persyaratan analisis data terpenuhi dan data diketahui layak untuk diolah lebih lanjut. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik korelasi atau regresi ganda. Teknik Metode analisis ini bertujuan untuk mengetahui

pengaruh antar variabel yaitu pengaruh kepemimpinan, kecerdasan emosional, disiplin secara bersama-sama terhadap kinerja. Pengujian hipotesis juga menggunakan program *SPSS versi 25 for Windows*.

Berdasarkan hasil uji validitas variabel X_1 (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah), X_2 (Kecerdasan Emosional), X_3 (Disiplin Kerja Guru) dan Y (Kinjera Guru) dengan jumlah 30 responden menunjukkan bahwa dari 15 pertanyaan semua dinyatakan valid karena nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, sehingga dapat digunakan untuk bahan penelitian selanjutnya. *Crombach Alpha > 0,7*. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan emosional dinyatakan sudah reabel.

Tabel 1. Deskripsi Data Penelitian Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Statistics

Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		86.52
Median		88.50
Mode		97
Std. Deviation		9.728
Minimum		67
Maximum		100

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah SMA Negeri 1 Batujaya tergolong baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 86,52.

Tabel 2. Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Emosional Statistics

Kecerdasan Guru		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		86.07
Median		87.00
Mode		73
Std. Deviation		8.972
Minimum		69
Maximum		100

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kecerdasan emosional guru SMA Negeri 1 Batujaya tergolong baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 86,07.

Tabel 3. Deskripsi Data Penelitian Disiplin Kerja Guru

Statistics		
Disiplin Kerja Guru		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		86.70

Median	87.00
Mode	75 ^a
Std. Deviation	8.053
Minimum	75
Maximum	100

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa disiplin kerja guru SMA Negeri 1 Batujaya tergolong baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 86,70.

Tabel 4. Deskripsi Data Penelitian Kinerja Guru

Statistics		
Kinerja Guru		
N	Valid	60
	Missing	0
	Mean	86.45
	Median	87.00
	Mode	83
	Std. Deviation	8.152
	Minimum	73
	Maximum	100

Bila dilihat dari hasil perhitungan di atas, maka dapat dikatakan bahwa kinerja guru SMA Negeri 1 Batujaya tergolong baik. Hal ini di indikasikan dengan perolehan skor rata-rata sebesar 64,30.

Tabel 5. Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Gaya	Kepemimpinan	Kecerdasan Emosional	Disiplin Kerja Guru	Kinerja Guru
N	60	60	60	60	60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	86.52	86.07	86.70	86.45
	Std. Deviation	9.728	8.972	8.053	8.152
Most Extreme Differences	Absolute	.101	.102	.102	.102
	Positive	.084	.102	.102	.083
	Negative	-.101	-.092	-.087	-.102
Test Statistic		.101	.102	.102	.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.188 ^c	.187 ^c	.192 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

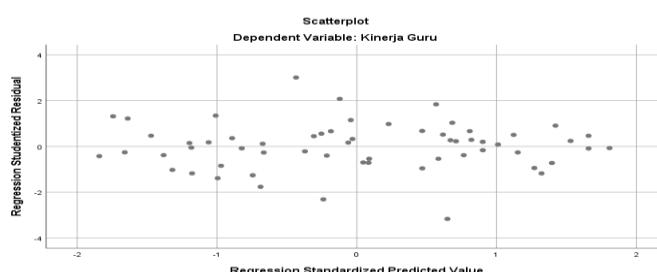
Berdasarkan tabel diatas, diketahui nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah = 0,101 dan sig. 0,200 > 0,05, nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel kecerdasan emosional = 0,102 dan sig. 0,188 > 0,05, nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel disiplin kerja guru = 0,102 dan sig. 0,187 > 0,05, nilai Kolmogorov-Smirnov Z variabel kinerja guru = 0,102 dan sig. 0,192 > 0,05. Karena semua nilai sig. > 0,05, maka sampel berasal dari populasi berdistribusi normal.

Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a		
		Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF	
1	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.644	1.553
	Kecerdasan Emosional	.654	1.529
	Disiplin Kerja Guru	.533	1.877

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

Hasil uji multikolinearitas pada tabel diatas diketahui bahwa hasil gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) tolerance $0,644 > 0,1$ atau *varian inflation factor* (VIF) $1,553 < 10$, kecerdasan emosional guru (X_2) tolerance $0,654 > 0,1$ atau *varian inflation factor* (VIF) $1,529 < 10$, dan hasil disiplin kerja guru tolerance $0,533 > 0,1$ atau *varian inflation factor* (VIF) $1,877 < 10$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak ada multikolinearitas antara gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional, disiplin kerja guru dan kinerja guru pada analisis regresi ganda ini.



Gambar 1. Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar diatas menunjukan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu yang jelas, serta tersebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi tersebut, sehingga dapat dipakai untuk memprediksi variabel kinerja guru berdasarkan gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru.

Tabel 7. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X_1

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Between Groups	(Combined)	2665.767	23	115.903	3.324	.001
		Linearity	1603.509	1	1603.509	45.994	.000
	Within Groups	Deviation from Linearity	1062.258	22	48.284	1.385	.188
		Total	1255.083	36	34.863		
			3920.850	59			

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil perhitungan *Deviation From Linearity* dengan $F_{hitung} = 1,385$ dan $Sig. = 0,188 > 0,05$. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel gaya

kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 8. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₂

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Kecerdasan Emosional	Between Groups	(Combined)	1919.99	20	96.000	1.871	.046
		Linearity	1094.65	1	1094.65	21.33	.000
		Deviation from Linearity	825.339	19	43.439	.847	.643
	Within Groups		2000.85	39	51.304		
			7				
	Total		3920.85	59			
			0				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation From Linearity* dengan Hitung = 0,847 dan Sig. 0,643 > 0,05. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel kecerdasan emosional guru dengan kinerja guru mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 9. Hasil Pengujian Linearitas Regresi Variabel Y atas X₃

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru * Disiplin Kerja Guru	Between Groups	(Combined)	2591.210	17	152.424	4.815	.000
		Linearity	1704.758	1	1704.75	53.84	.000
		Deviation from Linearity	886.452	16	55.403	1.750	.074
	Within Groups		1329.640	42	31.658		
			59				
	Total		3920.850				

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh hasil *Deviation From Linearity* dengan Hitung = 1,750 dan Sig. 0,074 > 0,05. Hal ini memiliki pengertian bahwa variabel disiplin kerja guru dengan kinerja guru mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 10. Hasil Perhitungan Pengujian Koefisien Korelasi Ganda

Variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.743 ^a	.552	.528	5.602

a. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja Guru, Kecerdasan Emosional, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel 11. Hasil Perhitungan Pengujian Signifikansi Koefisien Regresi

Variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2163.265	3	721.088	22.975	.000 ^b
	Residual	1757.585	56	31.385		
	Total	3920.850	59			

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

b. Predictors: (Constant), Disiplin Kerja Guru, Kecerdasan Emosional, Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Tabel 12. Perhitungan Persamaan Regresi Ganda Variabel X₁, X₂ dan X₃ terhadap Y

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1	(Constant)	16.233	8.661		1.874	.066
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	.302	.093	.360	3.232	.002
	Kecerdasan Emosional	.153	.101	.169	1.526	.133
	Disiplin Kerja Guru	.356	.124	.352	2.872	.006

a. Dependent Variable: Kinerja Guru

DISCUSSION

Hasil penelitian gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kinerja guru secara bersama-sama telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batu Jaya. Hal ini dibuktikan dengan nilai Sig. 0,000 < 22,975.

Menurut sintesis teori yang dituangkan pada Bab II, gaya kepemimpinan kepala sekolah adalah cara seorang pemimpin yaitu kepala sekolah dalam mengatur, mengarahkan dan membimbing bawahannya yaitu guru agar mampu bekerjasama untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan Kecerdasan emosional ialah kemampuan memahami perasaan diri sendiri dan orang lain, memotivasi diri sendiri dan mengelola emosi dengan baik dalam hubungan dengan orang lain. Dan juga disiplin kerja guru adalah sikap dan perilaku guru dalam mengikuti segala kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan demi tercapainya tujuan organisasi.

Melihat dari penjelasan diatas bahwa dalam proses pendidikan dan pengajaran disekolah gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru sangat besar peranannya terhadap peningkatan kinerja guru, karena dengan adanya kepemimpinan kepala sekolah yang baik, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru yang baik maka akan mampu mendorong meningkatkan kinerja guru, sehingga kualitas pendidikan dan pengajaran disekolah tersebut akan lebih baik. Berdasarkan penelitian, gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batu Jaya cukup baik. Hal ini dibuktikan dari hasil kuesioner yang digunakan pada penelitian ini.

Dari pengujian hipotesis gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru secara simultan diperoleh nilai Sig. 0,000 < 0,05 dan $F_h = 22,975$. Karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₁, X₂ dan X₃ secara bersama-sama terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

Berdasarkan teori dan data kuantitatif tersebut, maka peneliti menyimpulkan bahwa tingkat kemampuan gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru secara simultan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batu Jaya.

Dari pengujian hipotesis gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru secara parsial diperoleh nilai Sig. 0,002 < 0,05 dan $t_h = 3,232$. Karena nilai sig. < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X₁ (Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah) terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

Dari hasil data penelitian dan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan gaya

kepemimpinan kepala sekolah secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batu Jaya.

Dari pengujian hipotesis kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru secara parsial diperoleh nilai $Sig. 0,133 > 0,05$ dan $t_h = 1,526$. Karena nilai $sig. > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti terdapat pengaruh yang tidak signifikan variabel bebas X_2 (Kecerdasan Emosional Guru) terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

Dari hasil data penelitian dan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan kecerdasan emosional guru secara parsial mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batu Jaya.

Dari pengujian hipotesis disiplin kerja guru terhadap kinerja guru secara parsial diperoleh nilai $Sig. 0,006 < 0,05$ dan $t_h = 2,872$. Karena nilai $sig. < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan variabel bebas X_3 (Disiplin Kerja Guru) terhadap variabel terikat Y (Kinerja Guru).

Dari hasil data penelitian dan teori yang ada, maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan disiplin kerja guru secara parsial mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batu Jaya.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $sig. 0,002 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $3,232 > 2,003$. Adapun nilai koefisien regresi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1) adalah 0,302 bernilai positif, sehingga jika gaya kepemimpinan kepala sekolah mengalami kenaikan 1 nilai, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,302

Terdapat pengaruh positif dan tidak signifikan kecerdasan emosional guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $sig. 0,133 > 0,05$ dan t hitung $< t$ tabel yaitu sebesar $1,526 < 2,003$. Adapun nilai koefisien regresi variabel kecerdasan emosional (X_2) adalah 0,153 bernilai positif, sehingga jika kecerdasan emosional guru mengalami kenaikan 1 nilai, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,153

Terdapat pengaruh positif dan signifikan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $sig. 0,006 < 0,05$ dan t hitung $> t$ tabel yaitu sebesar $2,872 > 2,003$. Adapun nilai koefisien regresi variabel disiplin kerja guru (X_3) adalah 0,356 bernilai positif, sehingga jika disiplin kerja guru mengalami kenaikan 1 nilai, maka kinerja guru akan meningkat sebesar 0,356

Terdapat pengaruh positif dan signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah, kecerdasan emosional dan disiplin kerja guru terhadap kinerja guru pada SMA Negeri 1 Batujaya. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai $sig. 0,000 < 0,05$ dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu sebesar $22,975 > 2,77$. Adapun nilai koefisien determinasi (R_{square}) sebesar 0,552 hal ini menunjukkan bahwa kontribusi atau sumbangannya pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X_1), kecerdasan emosional (X_2) dan disiplin kerja guru (X_3) terhadap kinerja guru (Y) sebesar 55,2 % sementara sisanya 44,8 % dipengaruhi oleh kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Gaya kepemimpinan berpengaruh langsung pada peningkatan kinerja guru. Oleh sebab itu melihat pada karakter guru dan situasi kondisi di SMA Negeri 1 Batujaya, kepala sekolah sebaiknya tetap menggunakan gaya kepemimpinan demokratis yaitu gaya kepemimpinan yang selalu melibatkan bawahan sebagai sebuah tim baik dalam mengambil keputusan dan lainnya sehingga dapat membangun hubungan yang baik. Kepala sekolah juga diharapkan dapat mempertahankan kemampuannya dalam membangun pola komunikasi, memberikan motivasi dan membangun suasana kerja yang kondusif serta meningkatkan kemampuan dalam menetapkan kebijakan dan melakukan pengawasan baik dalam kegiatan belajar mengajar maupun ekstrakurikuler sehingga akan mampu mewujudkan tujuan lembaga secara optimal.

Bagi bapak ibu guru agar senantiasa memperhatikan kecerdasan emosionalnya dengan cara meningkatkan kemampuan dalam mengelola emosi diri dan memahami emosi orang lain serta mempertahankan kemampuan dalam memahami emosi diri, memotivasi diri dan membina hubungan

dengan orang lain sehingga hal itu dapat meningkatkan kinerja bapak ibu guru dalam mendidik dan mengajar di SMA Negeri 1 Batujaya.

Bapak ibu guru juga untuk senantiasa memperhatikan disiplin kerja agar dapat mengoptimalkan kinerjanya dalam upaya meningkatkan pendidikan dan pembelajaran peserta didiknya di SMA Negeri 1 Batujaya. Dengan cara mempertahankan kemampuan dalam pengendalian perilaku, taat terhadap aturan yang ditetapkan dan memiliki kesadaran yang tinggi sebagai pendidik dan pengajar serta lebih meningkatkan tanggung jawabnya dalam melaksanakan tugas.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel penelitian atau faktor-faktor lainnya yang dapat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru, seperti kompetensi guru, motivasi kerja guru, budaya organisasi, iklim sekolah dan lain-lain.

REFERENCES

- Abdul Ghofar, & Sukemi. (2023). Perilaku Organisasi dan Manajemen Kinerja. *Pradina Pustaka, Sukoharjo*.
- Andriani, S., Kesumawati, N., & Kristiawan, M. (2018). The influence of the transformational leadership and work motivation on teachers performance. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(7), 19–29.
- Aswanrahman, A., Yunus, M., & Elpisah, E. (2022). Pengaruh Kompetensi Guru dan Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 224–230. <https://doi.org/10.26740/jupe.v10n3.p224-230>
- Azis, A. Q., & Suwatno, S. (2019). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMK Negeri 11 Bandung. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 4(2), 246. <https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18020>
- Dewi, R., & Khotimah, S. H. (2020). Pengaruh Profesionalisme Dan Disiplin Kerja Guru Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar. *ELEMENTARY: Islamic Teacher Journal*, 8(2), 279. <https://doi.org/10.21043/elementary.v8i2.7839>
- Dira, A. F. (2022). Pengaruh Kepemimpinan Transformasional dan Lingkungan Kerja Terhadap Karyawan GICI BUSINESS SCHOOL. *Kata Pengantar*, 14(2008–1312), 1. <http://gicipress.com/wp-content/uploads/2022/04/Jurnal-Vol-14-No-1-Tahun-2022.pdf#page=5>
- Haq, N., Tholikhah, I., & Primarni, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Efikasi Diri Guru Terhadap Kinerja Guru. *Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 1(2), 173–188. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v1i2.108>
- Herlina, Erisna, & Fitria, H. (2020). Prosiding seminar nasional pendidikan program pascasarjana universitas pgri palembang 10 januari 2020. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 599.
- Idris, M. (2020). Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Guru. *Ta'dibi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 411–415. <http://ejurnal.stail.ac.id/index.php/tadibi/article/view/123>
- Istikomah, I. (2018). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU. *NUR EL-ISLAM : Jurnal Pendidikan Dan Sosial Keagamaan*, 5(2). <https://doi.org/10.51311/nuris.v5i2.107>
- Jufrizien, J. (2018). Peran Motivasi Kerja Dalam Memoderasi Pengaruh Kompensasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *The National Conferences Management and Business (NCMAB)*, 405–424.
- Mahfud, M. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah, Motivasi Kerja Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMA Negeri Se-Kota Bima. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2(1), 1–17.
- Natsir, U. D., Tangkeallo, D. I., & Tangdialla, R. (2020). Effect of principal's leadership on teacher performance in junior high school: A case of Indonesia. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 9(2), 4196–4203.
- Nurzaima, N. (2018). Identifikasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 18(3). <https://doi.org/10.30651/didaktis.v18i3.1847>
- Papilaya, J., Tuakora, P., & Rijal, M. (2019). Compensation, transparency, and motivation effects on

- the performance of junior high school teachers in Western Seram, Indonesia. *International Journal of Instruction*, 12(3), 439–458. <https://doi.org/10.29333/iji.2019.12327a>
- Priadi, A. (2018). Pengaruh Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Kinerja Guru (Studi Kasus SMA Negeri 6 DAN SMA Negeri 8 Kota Tangerang Selatan). *Jurnal Semarak*, 1(3), 62–77.
- Prihartini, Y., Hasnah, N., & Ds, M. R. (2019). *Peran dan Tugas Guru dalam Melaksanakan 4 Fungsi Manajemen EMASLIM dalam Pembelajaran di Workshop*. 19(02), 79–88.
- Purwoko, S. (2018). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah, komitmen guru, disiplin kerja guru, dan budaya sekolah terhadap kinerja guru SMK. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 6(2), 150. <https://doi.org/10.21831/amp.v6i2.8467>
- Rahardian, Z. R., & Indrawati, E. S. (2020). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Disiplin Kerja Pada Guru Smp Negeri 6 Dan 8 Di Kabupaten Pemalang. *Jurnal EMPATI*, 7(1), 345–351. <https://doi.org/10.14710/empati.2018.20247>
- Rakib, M., & Rahman, N. (2022). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 1 Januari 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 PENGARUH APLIKASI RENCANA KERJA ANGGARAN SEKOLAH TERHADAP THE EFFECT OF SCHOOL BUDGET WORK PLAN APPLICATION ON THE ACCOUNTABILITY*. 6, 251–259.
- Rosaliawati, B. N., Mustiningsih, M., & Arifin, I. (2020). Hubungan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Kinerja Guru. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 3(1), 61–71. <https://doi.org/10.17977/um027v3i12020p61>
- S, S., Herlambang, T., & Cahyono, D. (2018). Dampak Motivasi, Disiplin Kerja Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 8(2), 131–147. <https://doi.org/10.32528/jsmbi.v8i2.1785>
- Salimin, S., Fitria, H., & Destiniar, D. (2020). Effect of Principal's Leadership Style and Motivation toward Teacher's Performance. *International Journal of Educational Review*, 3(1), 77–87. <https://doi.org/10.33369/ijer.v3i1.12178>
- Satriyono, G., & Vitasmono, P. (2018). Pengaruh Kecerdasan Emosional Terhadap Kinerja Guru Di Smp Negeri 4 Kediri. *Ekonika : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v3i1.104>
- Suciningrum, F., Rhamanda, A. Z., & Handayani, M. (2021). PENGARUH MOTIVASI KERJA DAN DISIPLIN KERJA TERHADAP KINERJA GURU. *SSRN Electronic Journal*. <https://doi.org/10.2139/ssrn.3864629>
- Sulaimah, U., Riyanto, R., & Aminin, S. (2021). Pengaruh Supervisi Akademik dan Disiplin Guru terhadap Kinerja Guru SD Negeri Sekecamatan Batanghari Kabupaten Lampung Timur. *Jurnal Humaniora Dan Ilmu Pendidikan*, 1(1), 39–53. <https://doi.org/10.35912/jahidik.v1i1.242>
- Susilo, H., Subagja, I. K., & Samosir, P. S. (2022). The effect of leadership style and motivation on employee performance with job satisfaction as intervening variable at the Gici business school of economic sciences. *International Journal of Multidisciplinary Research and Growth Evaluation*, 258–262. <https://doi.org/10.54660/ANFO.2021.3.1.13>
- Sutrisno, S., & Ervin, A. (2019). Pengaruh Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Muhammadiyah 44 Pamulang. *JENIUS (Jurnal Ilmiah Manajemen Sumber Daya Manusia)*, 3(1), 58. <https://doi.org/10.32493/jjsdm.v3i1.3374>
- Tiswarni, T. (2019). USAHA KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN DISIPLIN KERJA GURU (Studi Deskriptif Kualitatif di SMP N 1 Argamakmur Kabupaten Bengkulu utara). *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, 18(1), 261. <https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1650>
- Tugiono, T. (2020). Implementasi Kompetensi Kepribadian Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Kepribadian Guru. *Indonesian Journal of Education Management & Administration Review*, 4(1), 215–222.
- Usman, U. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. *AL-MUADDIB: Jurnal Kajian Ilmu Kependidikan*, 2(2), 126–140. <https://doi.org/10.46773/muaddib.v2i2.86>
- Utama, D. S., Syahran, & Milwan. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Sekolah Muhammadiyah Kota Tarakan. *Jurnal Ilmiah*

- Akuntansi Dan Keuangan, 4(5), 1879–1896.
<https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue/article/view/930/509>
- Weto, H. W., Wahyono, R., & Supanto, F. (2020). The Influence of School Culture, Teacher Performance, Principal Leadership on Quality of Education in High Schools in Ende Regency. *International Journal of Advances in Scientific Research and Engineering*, 06(08), 146–156.
<https://doi.org/10.31695/ijasre.2020.33870>
- Widya, U., & Klaten, D. (2021). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 5 Nomor 6 November 2021 | ISSN Cetak: 2580 - 8435 | ISSN Online: 2614 - 1337 DOI: http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v5i6.8575 PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH , DISIPLIN KERJA , TERHADAP THE INFLUENCE . 5(November), 1807–1815.*
- Winarsih, S. (2018). Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *International Conference of Moslem Society*, 2(2), 95–106.
<https://doi.org/10.24090/icms.2018.1864>